

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*, KUALITAS AUDIT
DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021)**



Oleh :

RADA NOVITRI ANDARA

01031482023047

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*, KUALITAS AUDIT

DAN RESIKO PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021)

Disusun Oleh :

Nama : Rada Novitri Andara
NIM : 01031482023047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan :

Dosen Pembimbing
Ketua;

Tanggal : 28 Juli 2023



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*, KUALITAS AUDIT
DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Rada Novitri Andara
NIM : 01031482023047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada, 14 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Ketua :



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196712101994021001

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 Agustus 2023

Anggota :



Abukosim, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196205071995121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rada Novitri Andara

NIM : 01031482023047

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE, KUALITAS AUDIT

DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021)

Pembimbing : Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 14 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 06 September 2023




Rada Novitri Andara
NIM. 01031482023047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.”

(Q.S Al-Luqman, 14:31)

Tangan yang kasar suara yang gemetar bapak tercinta orang yang paling baik di dunia ini semoga setiap jerih payahmu menjadi pahala yang berlipat ganda, Ibuku tersayang kasih sayang yang kau berikan semoga membentuk karakter yang bisa menuntunmu kesurga dan keberkahan dunia.

Skripsi ini saya persembahkan

untuk :

- **Kedua Orang Tua**
- **Kakak dan adikku**
- **Dosen pendidikku**
- **Universitas Sriwijaya**
- **Saudara dan sahabatku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh *Environmental, Social, And Governance*, Kualitas Audit Dan Risiko Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021)”** sebagai salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Setara Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan ketidaksempurnaan dari penulis, dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang menggunakan skripsi ini.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, 6 September 2023

Rada Novitri Andara
NIM. 01031482023047

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. selaku Kepala Jurusan Akuntansi
3. Bapak Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi, dimana atas segala bimbingan, arahan, serta saran yang membangun diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;
4. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak dan Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak. selaku penguji proposal skripsi dan penguji ujian komprehensif yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik;
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pegetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya;
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Kandacong dan Ibu Ratna yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, arahan, dan dukungan yang sangat luar biasa dan tiada henti di setiap kehidupan penulis;
7. Kakak dan Adik penulis, Reka Rosmaladewi, Reza Kandacong, dan Riko Catur Febriansyah yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada penulis;

8. Seluruh sahabat-sahabat terutama Usmandar, Made Tangkas Koridevana Giri, S.E, Restu Ayu Ningsih, .Md.Ak, Yulli Novela, S.E, Tresa Media Fitri, Dita Andela, Dhea Amelia Savitri, S.Ikom, Siti Rodatul Hasanah, S.T, dan Nur Anitha S.T yang telah menjadi *support system* selama pembuatan skripsi ini;
9. Diri sendiri yang telah berhasil membangun motivasi dalam diri dan bekerja keras dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;
10. Dan jodohku semangat bekerja keraslah dan tetap di jalan Allah, semoga kita dipertemukan dalam keadaan siap mental dan keuangan sehingga membentuk keluarga yang bahagia.

Palembang, 6 September 2023

Rada Novitri Andara
NIM. 01031482023047

ABSTRAK

Pengaruh *Environmental, Social, And Governance*, Kualitas Audit Dan Risiko Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Oleh :

Rada Novitri Andara

Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh *Environmental, Social, And Governance* (ESG), kualitas audit dan risiko perusahaan terhadap penghindaran pajak. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda data panel dengan *Metode Ordinary Least Square (OLS)*. Hasil dari penelitian ini adalah (1) pengaruh *Environmental, Social, And Governance* (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak (2) Kualitas Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak (3) Risiko Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Kata Kunci : *Environmental, Social, And Governance*, Kualitas Audit, Risiko Perusahaan & Penghindaran Pajak .

Pembimbing



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 196712101994021001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Influence Of Environmental, Social, And Governance, Audit Quality And Corporate Risk On Tax Avoidance

By :

Rada Novitri Andara

The study aims to analyze the effect of Environmental, Social, And Governance (ESG), audit quality and company risk on tax avoidance. The analysis method used is descriptive analysis and quantitative analysis with panel data multiple regression analysis tools with the Ordinary Least Square (OLS) method. The results of this study are (1) the influence of Environmental, Social, And Governance (ESG) has a positive and significant effect on Tax Avoidance (2) Audit Quality has a positive and insignificant effect on Tax Avoidance (3) Corporate Risk has a negative and insignificant effect on Tax Avoidance.

Keywords : Environmental, Social, And Governance, Audit Quality, Corporate Risk & Tax Avoidance.

Advisor



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196712101994021001

Acknowledged by,

Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rada Novitri Andara
NIM : 01031482023047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidan Kajian/konsentrasi : Perpajakan
Judul : Pengaruh *Environmental, Social, and Governance*, Kualitas Audit dan Risiko Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021)

Telah selesai periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 5 September 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 196712101994021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rada Novitri Andara

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : SULSEL, 09 November 1998

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Rambutan Lorong Tanjung Burung III, Palembang

Alamat email : radanovitriandara@gmail.com

No. HP : 082176642580

Pendidikan Formal :

- SD : SD Negeri 17 Makarti Jaya
- SMP : SMP Negeri 2 Makarti Jaya
- SMA : SMA Negeri 2 Palembang
- DIPLOMA III : D-III Akuntansi Universitas Sriwijaya



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK.....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	16
2.1.3 Environmental, Social, & Governance (ESG).....	18
2.1.4 Kualitas Audit	21
2.1.5 Risiko Perusahaan	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pikir Teoritis	26

2.4	Hipotesis Penelitian	26
2.4.1	Pengaruh ESG Terhadap Penghindaran Pajak	26
2.4.2	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak.....	28
2.4.3	Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Desain Penelitian.....	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.3	Jenis dan Sumber Data	35
3.4	Definisi Operasional Variabel	36
3.4.1	Variabel Independen.....	36
3.4.1.1	Pengungkapan ESG	36
3.4.1.2	Kualitas Audit.....	37
3.4.1.3	Risiko Audit	37
3.4.2	Variabel Dependen	38
3.5	Teknik Analisis Data	41
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5.2.1	Uji Normalitas Data.....	42
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	42
3.5.2.3	Uji Autokorelasi	43
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.6	Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.7	Pengujian Hipotesis.....	44
3.7.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
3.7.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	45
3.7.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Analisis Deskriptif	47
4.2	Hasil Estimasi dan Pembahasan.....	49
4.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.1.1	Uji Normalitas	49
4.2.1.2	Uji Multikolinearitas.....	49

4.2.1.3 Uji Autokorelasi	50
4.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas	51
4.2.2 Pengujian Statistik.....	51
4.2.2.1 Uji F	51
4.2.2.2 Uji t	52
4.2.2.3 Koefisien Determinasi	54
4.3 Hasil Estimasi Regresi Berganda	54
4.4 Pembahasan	55
4.4.1 Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Penghidaran Pajak (ETR)	55
4.4.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Penghidaran Pajak.....	57
4.4.3 Pengaruh Resiko Perusahaan Terhadap Penghidaran Pajak.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Negara 2017 – 2021 (Triliun Rupiah)	1
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Menjadi Sampel.....	34
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov test</i>	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas menggunakan <i>Tolerance dan VIF test</i>	49
Tabel 4.4 Hasil Uji F	52
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.7 Estimasi Regresi Berganda.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode <i>Scaterplot Graph</i>	51

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara dan merupakan sumber utama penerimaan negara, sehingga pajak sangat berperan penting dalam membiayai penyelenggaraan pembangunan nasional (Siagian & Avira, 2020). Pajak dipungut dari warga Negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban masyarakat yang dapat dipaksakan penagihannya. Pembangunan nasional sangat potensial, sektor pajak merupakan pilihan yang sangat tepat untuk meningkatkan pendapatan negara, selain karena jumlahnya yang relatif stabil juga merupakan bentuk partisipasi aktif dari masyarakat dalam membiayai pembangunan nasional. Berikut pendapatan negara dalam lima tahun terakhir :

Tabel 1.1 Pendapatan Negara 2017 – 2021 (Triliun Rupiah)

TAHUN	PAJAK	KEPABEANAN DAN CUKAI	HIBAH	PNBP
2017	742,7	131,1	5,3	331,5
2018	835,8	144,7	5,8	351,8
2019	921,4	156,0	6,8	354,8
2020	985,1	161,7	5,1	398,7
2021	1.294,3	195,0	3,3	269,1
Jumlah	4.779,3	788,5	26,3	1705,9

Sumber: www.kemenkeu.go.id (2021)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penerimaan negara dari pajak dari tahun 2017 - 2021 proporsinya paling tinggi yaitu sebesar 4.779 triliun rupiah dan meningkat dari tahun ke tahun. Pemerintah berupaya dengan berbagai cara untuk terus meningkatkan penerimaan negara dari perpajakan, karena salah satu penyumbang penerimaan negara terbesar berasal dari pajak dan menjadi perhatian utama dalam pembiayaan negara ini.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan isi undang-undang tersebut, terlihat jelas bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara. Sedangkan, bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan negara yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan yang ingin mengecilkan pajaknya sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar guna mensejahterakan *stakeholder*.

Perusahaan tentu akan berusaha melakukan upaya dalam meminimalisasi pajak terutang. Tindakan yang dilakukan perusahaan dalam upaya meminimalisasi pajak dapat berupa tindakan yang legal maupun ilegal menurut undang-undang. Upaya dalam meminimalisasi pajak terutang secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk

meminimalkan pajak yang harus ditanggung dengan cara yang legal, yaitu memanfaatkan celah-celah yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan sedangkan upaya meminimalisasi beban pajak secara tidak legal disebut dengan penggelapan pajak yaitu upaya meminimalkan beban pajak yang dilakukan dengan menyalahi aturan undang-undang pajak yang berlaku, secara umum penggelapan pajak bersifat melawan hukum (ilegal) dan mencakup perbuatan melanggar hukum dengan maksud melepaskan diri dari pajak ataupun mengurangi dasar penetapan pajak dengan cara menyembunyikan sebagian dari penghasilannya. Berdasarkan laporan dari *Global Financial Integrity* (GFI) yang mencatat pada akhir tahun 2020 Indonesia menduduki peringkat ke sembilan sebagai salah satu negara berkembang yang paling dirugikan akibat adanya praktik penghindaran pajak dalam periode 2011-2021 dengan potensi kerugian sebesar US\$109 miliar (sumber : www.lampost.co).

Dalam manajemen perpajakan diperlukan perencanaan perpajakan yang merupakan tahap awal untuk melakukan analisis pada berbagai alternatif perlakuan perpajakan dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan perpajakan minimum. Penghindaran pajak adalah strategi penghindaran pajak yang dilakukan secara legal tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Strategi penghindaran pajak ini merupakan cara yang diperkenankan undang-undang namun strategi yang diterapkan perusahaan ini tetap merugikan Negara (Shopar, 2013). Budiman (2013) mengemukakan bahwa pada 2005 terdapat 750 perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) diketahui melakukan penghindaran pajak dengan melaporkan rugi dalam waktu lima tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak (Pujiastuti, 2021).

Penghindaran pajak tidak terlepas dari penggunaan ETR (*effective tax rate*) atau Tarif Pajak Efektif adalah persentase pajak yang sebenarnya yang dibayarkan oleh suatu entitas (perusahaan atau individu) berdasarkan jumlah pendapatan atau laba yang diperoleh setelah mempertimbangkan semua pengurang pajak yang sah. ETR dinyatakan sebagai persentase dari pendapatan kena pajak dan biasanya dihitung sebagai rasio antara pajak yang dibayarkan oleh entitas dan pendapatan bruto yang diterima. ETR berguna untuk membandingkan tingkat pajak yang dibayar oleh entitas yang berbeda atau dalam waktu yang berbeda. Semakin tinggi ETR, semakin besar persentase pendapatan yang dikenakan pajak. Entitas yang memiliki ETR yang rendah dapat menunjukkan bahwa mereka menggunakan banyak pengurang pajak atau mengeksploitasi celah hukum untuk mengurangi kewajiban pajak mereka (Velte, 2017)

Pada tahun 2020 dari 1.161 wajib pajak Penanaman Modal Asing (PMA) yang merupakan perusahaan multinasional di Indonesia yang bertransaksi dengan afiliasinya di luar negeri, sebanyak 436 wajib pajak melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan rugi dengan total transaksi afiliasi sebesar Rp. 76,22 triliun dan angka ini meningkat pesat pada tahun 2020 di mana dari 1.284 wajib pajak PMA terdapat 515 wajib pajak melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan nya rugi dengan total Rp. 269,33 triliun (sumber : www.pajak.go.id). Realisasi penerimaan pajak dari tahun 2017 – 2021 tidak pernah mencapai target salah satunya yaitu penerimaan pajak dari sektor industri barang konsumsi yang terus mengalami penurunan sejak tahun 2017 dan menunjukkan tren yang sama dimana nilai PDB yang tinggi dan penerimaan pajak yang rendah (sumber : www.kemenkeu.go.id),

hal ini diduga antara lain dikarenakan adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Zoobar & Miftah (2020) menyatakan bahwa perlu adanya pendekatan untuk sebuah penghindaran pajak dengan penaksiran dari perusahaan kepada pemerintah atas beban pajak yang akan dibayar, oleh karena itu dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan tidak langsung untuk mengukur variabel dependen penghindaran pajak yaitu dengan memulai menghitung perbedaan laba akuntansi dengan penghasilan atau laba kena pajak. Perbedaan yang dilaporkan ke pemegang saham atau investor menggunakan GAAP/SAK, sedangkan ke Kantor Pelayanan Pajak dengan Peraturan Perpajakan, perbedaan ini terkenal dengan sebutan *booktax gap* (Hwang, 2022). Walaupun mungkin perusahaan memandang penghindaran pajak sebagai bagian manajemen pajak yang merupakan hak perusahaan untuk mengendalikan biayanya, mau tidak mau perusahaan tetap harus memperhatikan pandangan negatif masyarakat, untuk menjaga reputasi dan kelangsungan usaha jangka panjang, pemegang saham membutuhkan masukan informasi untuk mengetahui cara-cara mempengaruhi manajer perusahaan terkait penghindaran pajak sehingga memenuhi kepentingannya.

Kusufiyah & Anggraini (2022) menyatakan bahwa peningkatan transparansi terhadap pemegang saham dalam hal pajak semakin dituntut oleh otoritas publik. Asumsinya bahwa dampak dari perilaku pajak yang agresif dari suatu perusahaan membuat pemegang saham sadar agar tidak ingin perusahaan mereka turut agresif dalam hal pajak dan segera mencegah tindakan tersebut jika

mereka tahu sebelumnya karena pengawasan dari otoritas public oleh karena tuntutan oleh otoritas publik akan transparansi dalam pelaporan, membuat pemegang saham berpikir bahwa kualitas audit dalam suatu perusahaan merupakan hal yang vital. Telah terbukti dari penelitian sebelumnya, bahwa kualitas audit penting. Chen et al., (2010) yang menjelaskan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) dari Big 4 (PriceWaterhouseCooper - PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young-E&Y) meningkatkan kualitas pengungkapan dan meninggikan kepercayaan dari laporan keuangan di Amerika dan global serta memiliki tingkat kecurangan lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP non Big 4 (Husain & Alang, 2019).

Penelitian Astuti & Pangestu (2019) mengenai hubungan kualitas audit dan tax avoidance menemukan bukti kuat bahwa KAP Big 4 berhubungan dengan semakin rendahnya *tax avoidance*. Mulyadi (2002) audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Sehingga berbagai perusahaan publik semakin menuntut adanya audit pada laporan keuangan perusahaan yang bersifat transparansi. Untuk itu kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor.

Menurut peneliti kualitas audit merupakan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi di saat auditor melakukan audit laporan keuangan perusahaan dan

menemukan adanya pelanggaran atau kesalahan yang terjadi, dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit. Jika beban pajak yang harus dibayar terlalu tinggi biasanya akan memaksa perusahaan untuk melakukan penggelapan pajak, maka semakin berkualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk kepentingan perpajakan.

Corporate Social Responsibility (CSR) diukur dengan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Penelitian ini menggunakan ESG sebagai pengukuran CSR karena ESG memberikan pengungkapan risiko dan keuntungan mengenai keadaan lingkungan dan sosial di masa sekarang dan di masa depan. Mengingat perusahaan memberikan dampak dan bergantung kepada lingkungan dan masyarakat sekitar, yang mana akan berpotensi menyebabkan dampak finansial bagi perusahaan secara langsung maupun tidak langsung (Hassel & Semenova, 2013). Sehubungan dengan itu Freeman et al, (2010) berpendapat bahwa ESG merupakan perpaduan antara dua konsep yaitu *corporate responsibility* (CR) dan *sustainable and responsible investment* (SRI). Penelitian ini menggunakan ESG yang bersumber dari Bloomberg ESG *database* karena Bloomberg ESG *database* mengukur perusahaan tidak hanya dari kinerja keuangan, Bloomberg ESG *database* mengukur perusahaan dengan kinerja mengenai sdm yang ada di dalam perusahaan, *green investment* yang di lakukan perusahaan, kebijakan mengenai perubahan iklim maupun kebijakan mengenai keanekaragaman Hayati.

Penerapan aspek ESG pada pasar luar negeri menunjukkan pengaruh yang menjanjikan. Nugroho & Hersugondo (2022) menyebutkan ESG dapat memberikan *value* tambahan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan nilai manfaat

yang kuat ESG dapat membawa perusahaan menjangkau pasar yang baru dan memperluas pasar yang sudah ada, di mana hal ini tentu akan mendorong tingkat profitabilitas perusahaan dalam menjalankan bisnisnya (Ghazali & Zulmaita, 2020). Perkembangan penerapan ESG pada praktik investasi kini telah menyebarkan ajarannya ke seluruh penjuru dunia. Survei oleh RBC (2018) menemukan 72% responden (berasal dari Amerika, Kanada, Eropa, dan Asia) memasukkan penerapan aspek ESG ke dalam proses pengambilan keputusan investasi mereka. Pergerakan aspek berkelanjutan ini juga telah direspon oleh Indonesia melalui dikeluarkannya *Roadmap Sustainable Finance Roadmap Tahap II* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu tujuan dari rencana strategis tersebut adalah untuk mengedepankan penerapan aspek ESG ke dalam seluruh aktivitas pembangunan dengan fokus menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan yang komprehensif (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

Sektor industri yang didukung untuk diterapkannya aspek ESG ke dalam operasional bisnisnya. Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani mengatakan akan ditingkatkannya konektivitas dan didukungnya upaya untuk mengadaptasi serta mendorong kinerja ESG dalam pembangunan infrastruktur sebagai upaya pemulihan ekonomi (Ghazali & Zulmaita, 2020). Meskipun didukung dan didorongnya implementasi ESG ke dalam lini bisnis perusahaan, masih banyak perusahaan Indonesia yang belum bisa menerapkan konsep berkelanjutan atau mengungkapkan informasi tersebut ke publik. Indonesia sendiri masih dapat digolongkan pada tahap progresif untuk penerapan konsep berkelanjutan. Menurut *International Association for Public Participation Indonesia* (2022), pergerakan

lambatnya Indonesia dalam penerapan konsep berkelanjutan dapat disebabkan akibat adanya tantangan yang harus dihadapi seperti pemahaman yang belum optimal, *resources* yang belum cukup dan besarnya biaya konsultasi untuk pengelolaan aspek ESG.

Menurut Sacha Winzenried, PwC Indonesia *Mining Advisor* mengatakan dengan diterapkannya transparansi pajak dapat meningkatkan peringkat ESG dan citra perusahaan di mata masyarakat Suwiknyo (2021). Namun PricewaterhouseCoopers (PwC) mengatakan bahwa tahun 2020 pada sektor pertambangan hanya 30% dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah menggunakan pelaporan transparansi pajak (Suwiknyo, 2021). Oleh sebab itu, dilakukan analisis apakah kedua variabel diatas memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Dalam *literatur review* yang sudah dibahas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh ESG, kualitas audit dan risiko perusahaan terhadap penghindaran pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan bahwa terdapat permasalahan yang timbul dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh ESG terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2021 ?

2. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh risiko perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan ESG, Kualitas Audit, dan Risiko Perusahaan, terhadap Penghindaran Pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ESG terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh risiko perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2021.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan ESG, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Risiko Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian termasuk dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu berguna untuk pengembangan ilmu yang dapat memberikan informasi, referensi serta menambah literatur ilmiah bagi akademis maupun pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai ESG, kualitas audit, risiko perusahaan dan penghindaran pajak.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Merupakan kesempatan besar untuk menyempurnakan, menerapkan atau mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh semasa perkuliahan dan mengembangkan teori-teori yang diperoleh selama masa pendidikan dalam praktek yang sesungguhnya di lapangan, dan menambah wawasan, memperluas pola pikir secara ilmiah terutama dalam memahami ESG, kualitas audit, risiko perusahaan dan penghindaran pajak.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan sumbangan pemikiran, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah khususnya bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi dan dapat digunakan sebagai landasan penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Wijayanti, Endang Masitoh, Sri Mulyani. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 322–340. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.91>
- Arismajayanti, N. P. A., & Jati, I. K. (2017). Influence Of Audit Committee Competence, Audit Committee Independence, Independent Commissioner and Leverage On Tax Aggressiveness. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 5(2), 109-119. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v5i2.3767>
- Astuti, C. D., & Pangestu, N. (2019). Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan dan Manajemen Laba Riil. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 191–208. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i2.5442>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Astuti dan Aryani: Tren Pengindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia Yang Terdaftar di BEI 2013-2016. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388.
- Buallay, A. (2019a). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1), 98–115. <https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2017-0149>
- Buallay, A. (2019b). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of*

Environmental Quality: An International Journal, 30(1), 98–115.
<https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2017-0149>

Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41–61. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003>

Devi, Y., Saefurrohman, G. U., Rosilawati, W., Utamie, Z. R., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3920>

Ghazali, A., & Zulmaita. (2020a). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding SNAM PNJ (2020)*, 3(2), 1–18.

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.

Hoi, C. K., Wu, Q., & Zhang, H. (2013). Is corporate social responsibility (CSR) associated with tax avoidance? Evidence from irresponsible CSR activities. *The Accounting Review*, 88(6), 2025–2059.

Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor

- Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144. <https://doi.org/10.52859/Jba.V8i2.173>
- Husada Eva Vivianti, & Handayani Susi. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiria Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144.
- Husain T, & Alang, S. (2019). Pengaruh Komite dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *In Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8, 94–106.
- Hwang, S. (2022). Auditor Independence: The Effect Of Auditors' Quality Control Efforts And Corporate Governance. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 47(17), 67–88. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2022.100470>
- Johan, & toti, G. K. (2022). Pengungkapan Environmental, Social, & Governance (ESG) terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI 2015-2020. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 22(1), 35–48.
- Khairunnisa Jihan Muthi'ah, Majidah, & Kurnia. (2020). Pengaruh Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 1114–1131.
- Kuncoro Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (4th ed.). Erlangga.

- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2022). Trend Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(1), 217–226. <https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.396>
- Lee, J., Kim, S., & Kim, E. (2021a). Designation as the most admired firms to the sustainable management of taxes: Evidence from south korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(14), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su13147994>
- Lee, J., Kim, S., & Kim, E. (2021b). Designation as the Most Admired Firms to the Sustainable Management of Taxes: Evidence from South Korea. *Sustainability*, 13(14), 79-94. <https://doi.org/10.3390/su13147994>
- Mulyadi. (2011). *Auditing* (6th ed., Vol. 6). Salemba Empat.
- Nugroho, N. A., & Hersugondo, H. (2022). Analisis Pengaruh Environmental , Social , Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(2), 233–243.
- Priharta, A., Rahayu, D. P., & Sutrisno, B. (2018). Pengaruh CGPI, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Lverage terhadap Manajemen Laba. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(1), 277-289
- Purnama, W., & Daljono. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Rasio Leverage, Intensitas Modal dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–11.

- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). The effect of auditor characteristics on tax avoidance of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134. <https://doi.org/10.1108/jabes-11-2018-0100>.
- Siagian, D. C., & Avira, S. (2020). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Industri Perbankan terdaftar BEI periode 2017–2019. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 119-130.
- Sri Lestari Pujiastuti. (2021, July 21). *Jurus Baru Tangkal Penghindaran Pajak*. [Www.Pajak.Go.Id](http://www.pajak.go.id).
- Sulistiono, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 13(1), 87–110. <https://doi.org/10.25105/jipak.v13i1.5009>
- Sun, J., Wang, J., Kent, P., & Qi, B. (2020). Does sharing the same network auditor in group affiliated firms affect audit quality? *Journal of Accounting and Public Policy*, 39(1), 106-711. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2019.106711>
- Velte, P. (2017). Does ESG performance have an impact on financial performance? Evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility*, 8, 169–178.
- Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity an Kualitas Audit Terhadap

Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.

<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>